

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Lembaga MTs Nasyiatu Syubban Tobungan Galis

Pamekasan

a. Letak Geografis MTs Nasyiatu Syubban Tobungan Galis

Pamekasan

Madrasah Tsaniwiyah Nasyiatu Syubban terletak di desa tobungan kecamatan galis kabupaten pamekasan, ditinjau dari tempatnya MTs Nasyiatu Syubban merupakan madrasah yang mempunyai tempat strategis karena mudah dijangkau.

Tabel 1. Identitas Madrasah

NO	IDENTITAS	KETERANGAN
1.	Nama Sekolah	MTs Nasyiatu Syubban
2.	Alamat	Jl. Raya tobungan
3.	Kecamatan	Galis
4.	Kabupaten	Pamekasan
5.	Provinsi	Jawa timur
6.	Kode pos	69382
7.	Akreditasi	B
8.	Waktu belajar	Pagi hari

9.	Email	mtsnasyiatussyubban@gmail.com
----	-------	--

b. Visi Misi dan Tujuan MTs Nasyiatu Syubban

1) Visi MTs Nasyiatu Syubban

Terwujudnya lulusan yang menguasai IMTAQ dan IPTEK serta berakhlakul karimah dan terampil.

2) Misi MTs Nasyiatu Syubban

- a) Menyelenggarakan pendidikan sesuai KTSP yang dapat mengembangkan potensi siswa
- b) Mengembangkan SDM yang berkualitas di bidang ilmu pengetahuan agama dan umum serta berketerampilan
- c) Mengoptimalkan budi pekerti keagamaan sebagai sarana pengembangan kepribadian, keimanan dan ketakwaan.

c. Keadaan Guru, siswa dan Sarana Prasarana MTs Nasyiatu Syubban

1) Kondisi guru

Guru di MTs Nasyiatu Syubban sebanyak 18 Orang, 14 guru laki-laki dan 4 guru perempuan dengan tugas mengajar di bidang masing-masing

2) Kondisi siswa

Jumlah siswa di MTs Nasyiatus Syubban secara keseluruhan adalah 43 orang, dari jumlah keseluruhan siswa/siswi di MTs Nasyiatus Syubban yaitu 43 dibagi 12 orang kelas VII terdiri dari 4 laki-laki dan 8 perempuan, 16 orang kelas VIII terdiri dari 7 laki-laki dan 9 perempuan, 15 orang kelas IX terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan, total keseluruhan terdiri dari 19 laki-laki dan 24 perempuan

3) Kondisi sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di MTs Nasyiatus Syubban termasuk dalam kategori baik 4 ruang kelas dalam kondisi baik, terdapat ruang guru, ruang tata usaha, tempat ibadah (mushollah), ruang UKS, ruang keterampilan, dan perpustakaan.

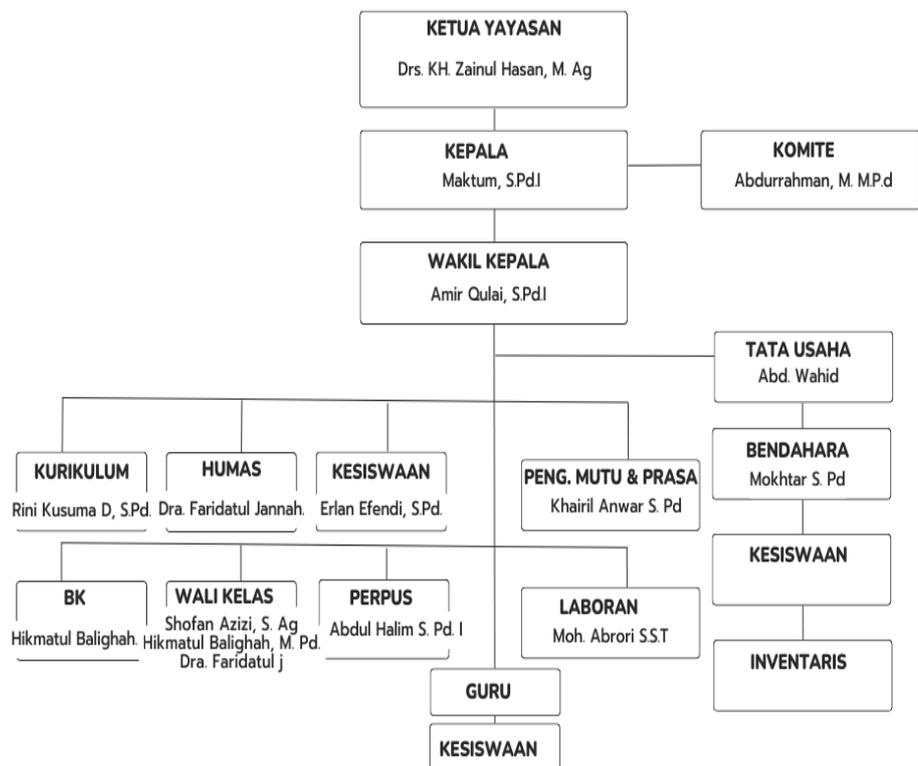
4) Program kegiatan sekolah

Untuk mengembangkan era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mempersiapkan peserta didik memberikan bekal menghadapi persaingan dan pasar global, MTs Nasyiatus Syubban berupaya memberikan berbagai program kegiatan sekolah diantaranya: ekstrakurikuler al-banjari, pramuka, safari dakwah, dan ngaji kitab safina.

d. Sturuktur organisasi Mts Nasyiatus Syubban

STRUKTUR ORGANISASI

MTs Nasyiatus Syubban
Tobungan Galis Pamekasan



2. Pelaksanaan Safari Dakwah di MTs Nasyiatus Syubban Tobungan Galis Pamekasan

Kegiatan safari dakwah adalah salah satu cara yang dilakukan MTs Nasyiatus Syubban untuk menumbuhkan kembali pendidikan karakter siswa. Kegiatan safari dakwah adalah kegiatan pembiasaan yang telah

terprogram dari pihak madrasah. Safari Dakwah di MTs Nasyiatus Syubban ini sudah diterapkan dari dulu tahun 2000, sejak berdirinya lembaga yaitu pada tahun 1992, pada saat itu lembaga masih tahap pemasaran atau promosi lembaga. Tepat pada tahun 2000 bulan april salah satu Pembina osis (Bapak Amir) bersama kepala sekolah di MTs Nasyiatus Syubban berinisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan safari dakwah ini untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa ada kegiatan safari dakwah sekaligus promosi lembaga. Safari dakwah ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa MTs Nasyiatus Syubban, pelaksanaannya sudah ditentukan oleh pengurus osis yaitu diadakan setiap 2 minggu sekali setiap hari jum'at di rumah siswa yang dilakukan secara bergiliran. Bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan safari dakwah akan dikenakan hukuman atau (sanksi) dan itu berlaku kepada seluruh siswa di MTs Nasyiatus Syubban. Pelaksanaan safari dakwah ini dilaksanakan pada jam 13.00 WIB, pelaksanaannya dibimbing langsung oleh Pembina osis dan para guru di MTs Nasyiatus Syubban.

Pelaksanaan safari dakwah yang dipimpin langsung oleh Pembina osis yaitu Bapak Halim.

Dalam kegiatan safari dakwah ada beberapa rangkaian acara yaitu, pembukaan, pembacaan yasin, Tahlil bersama, safari dakwah, Doa. Yang dimana pembacaan tahlil itu dipimpin langsung oleh siswa kecuali acara intinya yaitu safarai dakwah atau tausiyah yang dipimpin oleh guru, dalam tahlil siswa dibagikan selemba kertas bacaan istighosah agar

mereka khusuk dalam pembacaannya tanpa ada salah dalam urutannya.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak halim selaku Pembina osis di MTs Nasyiatu Syubban dalam kegiatan safari dakwah itu ada beberapa rangkaian acara, yang pertama pembukaan, kedua pembacaan yasin, ketiga tahlil, ke empat acara inti yaitu safari dakwah, dan terakhir doa. Semua rangkaian acara tersebut dipimpin langsung oleh siswa kecuali acara inti yaitu safari dakwah atau taushiyah. Dalam tahlil siswa dibagikan selembar kertas bacaan istighosah dengan tujuan agar siswa khusuk dalam membacanya dan urutannya benar.

Melalui hasil observasi di lapangan dapat diketahui bahwa dalam kegiatan tersebut ada beberapa rangkaian acara yaitu sambutan pembacaan yasin, tahlil dan doa. Siswa sangat antusias dalam rangkaian acara tersebut. Terutama dalam pembacaan tahlil siswa sangat khusuk dalam membacanya. Sebelum acara tersebut dimulai guru membagikan tuntunan istighosah kepada siswa agar tidak salah dalam pembacaannya.²

¹ Abdul Halim, S. Pd.I, Pembina Osis MTs Nasyiatu Syubban, *wawancara langsung* (06 januari 2023)

² Observasi, Rumah Siswa jum'at 13 januari 2023, pukul 13.30



Gambar 1.1 Pedoman istighosah siswa dalam pelaksanaan Safari Dakwah³

Pembacaan tahlil tersebut awalnya dipimpin oleh guru MTs Nasyiatu Syubban, tetapi sejak tahun 2009 kegiatan safari dakwah ini semuanya dipimpin oleh siswa mulai dari pembukaan hingga penutup kecuali tausiyah yang tetap dilakukan oleh guru, hal ini berjalan dengan lancar.

Sejauh ini seluruh siswa MTs Nasyiatu Syubban yang tidak berhalangan hadir wajib mengikuti kegiatan ini, meski awalnya berangkat dari sebuah keterpaksaan dalam melaksanakan kegiatan safari dakwah lambat laun akan menjadi terbiasa untuk melaksanakan

³Dokumentasi, Rumah Siswa jum'at 13 januari 2023, pukul 13.30.

kegiatan ini dengan penuh kesadaran diri, karena dengan adanya pelaksanaan safari dakwah itu untuk kebaikan seluruh siswa agar bisa menjadi siswa yang tangguh dalam keimanan dan ketaakwaan.

Hasil wawancara peneliti kepada pendiri kegiatan Safari Dakwah MTs Nasyiatu Syubban diperoleh banyak informasi tentang kegiatan Safari Dakwah mengenai pelaksanaan kegiatan Safari Dakwah, Sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Amir Qulai, S.Pd.I selaku waka kurikulum sekaligus pendiri pertama kegiatan safari dakwah sebagai berikut:

“Di MTs Nasyiatu Syubban kegiatan safari dakwah merupakan kegiatan wajib dalam meningkatkan keadaan keagamaan siswa, sejak tahun 2000 MTs Nasyiatu Syubban merupakan satu-satunya lembaga yang mengadakan kegiatan safari dakwah ini, yang sampai sekarang masih tetap berjalan dengan lancar. Saya selaku mantan pembina osis sekaligus pendiri kegiatan safari dakwah selalu membimbing dan mengayomi para siswa dalam pelaksanaan kegiatan safari dakwah dengan memberikan tausiyah islami dalam kegiatan safari dakwah dan juga memberikan semangat kepada siswa agar tingkat ibadahnya lebih rajin lagi. Saya selaku waka kurikulum berharap dengan adanya kegiatan safari dakwah akan mampu mewujudkan siswa yang tangguh dalam keimanan dan ketakwaan, karena bagi saya mencetak siswa yang pintar saja tidak cukup, namun yang lebih penting yaitu siswa yang nilai religiusnya tinggi”.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan safari dakwah sudah ada sejak tahun 2000, kegiatan safari dakwah ini merupakan satu-satunya lembaga

⁴ Amir Qulai, S.Pd.I, Wakil Kepala Sekolah MTs Nasyiatu Syubban, *wawancara langsung* (05 januari 2023)

yang mengadakan kegiatan safari dakwah yang sampai sekarang masih tetap berjalan.

Melalui hasil observasi peneliti, kegiatan ini hanya ada di MTs Nasyiatus Syubban yang sampai sekarang masih terlaksana sampai sekarang.⁵

Dan juga dari salah satu guru diperoleh banyak informasi tentang pelaksanaan safari dakwah. Mengenai pelaksanaan serta ketentuan yang harus ditaati dan juga manfaat pelaksanaan safari dakwah tersebut. Sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh bapak halim selaku Pembina osis sebagai berikut:

“Safari dakwah meskipun kegiatan ekstrakurikuler tapi di MTs Nasyiatus Syubban ini dijadikan kegiatan sebagai program wajib, sehingga santri yang tidak mengikuti kegiatan safari dakwah akan dikenakan hukuman, seperti membaca yasin di lapangan sebelum memasuki kelas. Kegiatan ini akan menjadikan siswa mempunyai sikap disiplin dan sikap religius yang tinggi serta memperdalam nilai-nilai keagamaan”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina osis dapat disimpulkan bahwa safari dakwah memang kegiatan ekstra, tetapi sudah menjadi program wajib sekolah, yang mana jika santri tidak menghadiri kegiatan tersebut akan diberikan sanksi yaitu membaca yasin di lapangan sebelum memasuki ruangan kelas.

⁵ Observasi, MTs Nasyiatus Syubban jum'at 13 januari 2023, pukul 13.00

⁶ Abdul Halim, S. Pd.I, Pembina Osis MTs Nasyiatus Syubban, *wawancara langsung* (06 januari 2023)

Ibu hikmah selaku salah satu guru juga menjelaskan yaitu:

“safari dakwah memang sudah menjadi program wajib yang diberikan kepada seluruh siswa, tapi sejauh ini seluruh siswa melaksanakan keseluruhan meski terkadang masih ada siswa yang suka beralasan sakit untuk tidak ikut kegiatan ini”.⁷

Dari penjelasan ibu hikmah diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hal pelaksanaan safari dakwah memang sangat ditekankan kepada seluruh siswa karena sudaah menjadi program wajib, bagi santri yang melanggarnya atau tidak menhadir kegiatan safari dakwah akan diberikan sanksi. Tapi sejauh ini secara keseluruhan siswa melaksanakan dengan baik.

Melalui hasil observasi dilapangan dapat diketahui bahwasanya dalam kegiatan safari dakwah tersebut tidak ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan safari dakwah kecuali berhalangan seperti sakit atau kepentingan keluarga. Ketika hari jum’at setiap 2 minggu sekali tepat 13.00 seluruh siswa sudah hadir di tempat untuk melasanakan kegiatan safari dakwah, serta jajaran guru juga sudah hadir untuk melaksanakan kegiatan safari dakwah.⁸

Kemudian dari factor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan safari dakwah, berikut penjelasan dari bapak maktum selaku kepala sekolah sebagai berikut:

⁷ Hikmatul Balighah, M. Pd, guru di MTs di Nasyiatus Syubban, *wawancara langsung* (06 januari 2023)

⁸ Observasi, Rumah Siswa jum’at 13 januari 2023, pukul 13.30

“selama saya menjadi kepala sekolah di MTs Nasyiatus Syubban yang saya lihat factor pendukung dari kegiatan ini ada 2 yaitu factor internal dan eksternal, yang mana factor internalnya yaitu dari sekolah dan siswa sedangkan eksternalnya dari masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini guru sebagai factor pendukung internal yaitu mengetahui bagaimana keluhan dan penilaian masyarakat terhadap kegiatan safari dakwah, rata-rata dari tahun-ke tahun wali murid sangat bangga dengan adanya kegiatan ini, yang pertama yaitu kegiatan safari dakwah bisa dihadiri langsung oleh guru, oleh karena itu baik factor pendukung internal dan eksternal sama-sama bangga dengan adanya kegiatan safari dakwah ini. Dengan adanya kegiatan ini selain mengajarkan siswa tentang agama juga mengajarkan siswa untuk terjun ke masyarakat secara langsung. Sedangkan factor penghambatnya saya rasa tidak ada factor penghambat dalam kegiatan ini karena wali murid, guru dan juga siswa sama-sama mendukung dalam kegiatan safari dakwah ini”.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Maktum selaku kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan safari dakwah ini tidak ada factor penghambat, yang ada hanya factor pendukung, yang dimana faktor pendukung dalam kegiatan ini ada dua yaitu factor internal dan eksternal, factor internalnya berasal dari guru dan siswa MTs Nasyiatus Syubban sedangkan factor eksternalnya berasal dari masyarakat atau wali murid, baik factor internal dan eksternal sama-sama bangga dengan adanya kegiatan safari dakwah.

Melalui hasil observasi peneliti ketika pelaksanaan safari dakwah yaitu guru, siswa maupun masyarakat sangat tertarik dalam kegiatan ini, masyarakat yang ada di sekitar juga mendengarkan

⁹ Maktum S. Pd, Kepala Sekolah MTs Nasyiatus Syubban, *wawancara langsung* (07 Januari 2023)

tausiyah dalam kegiatan ini, dengan adanya kegiatan ini selain mengajarkan siswa tentang agama juga menambah pengetahuan masyarakat tentang agama serta mengajarkan siswa untuk terjun langsung ke masyarakat.¹⁰

Kemudian dari segi pelaksanaannya, yang mana oleh Herly selaku ketua osis MTs Nasyiatu Syubban menjelaskan “safari dakwah di MTs Nasyiatu Syubban memang menjadi kegiatan wajib dan penting bagi siswa, sudah menjadi rutinitas kami setiap 2 minggu sekali setiap hari jum’at pada jam 13.00, di setiap rumah siswa secara bergiliran, kami melaksanakannya dengan penuh semangat”.¹¹

Naila menambahkan yaitu “selama saya mengikuti kegiatan safari dakwah saya tidak menjadikan kegiatan ini sebagai beban karena sudah menjadi kegiatan rutin dan dilakukan secara bersama-sama dengan teman-teman dan juga guru-guru.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dapat disimpulkan bahwa safari dakwah dilaksanakan di rumah siswa secara bergantian, setiap dua minggu sekali pada hari jum’at jam 13.00.

Melalui hasil observasi di lapangan dapat diketahui bahwasanya safari dakwah dilakukan setiap 2 minggu sekali setiap hari jum’at pada jam 13.00 WIB di rumah siswa secara bergiliran¹³

¹⁰ Observasi, Rumah Siswa jum’at 13 Januari 2023, pukul 14.00

¹¹ Herly, Ketua Osis MTs Nasyiatu Syubban, *wawancara langsung* (13 Januari 2023)

¹² Naila, siswa MTs Nasyiatu Syubban, *wawancara langsung* (13 Januari 2023)

¹³ Observasi, Rumah Siswa 13 Januari 2023, pukul 13.00

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan, dapat diperoleh beberapa temuan-temuan penelitian yang bisa dilaporkan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan safari dakwah dilakukan setiap dua minggu sekali yang dilakukan pada hari jum'at pada jam 13.00, dalam pelaksanaannya terdiri dari sambutan-sambutan, diteruskan dengan pembacaan yasin serta tahlil, kemudian kegiatan inti yaitu safari dakwah atau bisa disebut dengan tausiyah dan ditutup dengan pembacaan doa.
- b. Siswa yang tidak hadir dalam pelaksanaan safari dakwah akan diberikan sanksi keesokan harinya dengan berdiri membaca yasin dilapangan sebelum memasuki ruangan kelas.

Dalam pelaksanaan safari dakwah, pihak sekolah terutama Pembina kegiatan safari dakwah senantiasa berupaya untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa secara maksimal dan juga agar nilai keagamaan siswa bisa tertanam dalam diri siswa sehingga dalam pelaksanaan kegiatan safari dakwah berjalan lancar, maka dari itu pihak sekolah terutama Pembina kegiatan ini harus menyiapkan suatu upaya usaha untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan siswa sehingga intensitas keagamaan mereka baik.

3. Implikasi Safari Dakwah Dalam Meningkatkan Intensitas Keagamaan Siswa

Implikasi safari dakwah dalam meningkatkan intensitas keagamaan siswa mulai terlihat dari segi pelaksanaan, peraturan mengenai kegiatan safari dakwah serta manfaat kegiatan safari dakwah bagi siswa, maka safari dakwah mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan intensitas keagamaan siswa. Secara garis besar materi-materi dalam meningkatkan intensitas keagamaan ini ada tiga yaitu akidah, dan akhlak.

Lalu dalam segi pelaksanaan safari dakwah, berikut penjelasan dari salah satu siswa MTs Nasyaitus Syubban “setelah saya melaksanakan safari dakwah saya merasa menjadi lebih baik, dengan adanya beberapa rangkaian acara dalam kegiatan safari dakwah seperti pemcaan yasin, tahlil bersama dan tausiyah, saya menjadi rajin dalam mengerjakan sholat 5 waktu, hati saya terbuka untuk selalu mengingat Allah Swt, sebelumnya saya selalu lalai dalam mengerjakan sholat, tetapi saya selalu diingatkan oleh guru di dalam tausiyahnya untuk tidak lalai dalam beribadah.”¹⁴

Achmad rifki juga menambahkan yaitu: “dengan melaksanakan safari dakwah saya bisa belajar tentang pentingnya akhlakul karimah ketika bertamu, dan juga peajaran yang saya dapatkan di kegiatan safari dakwah, saya sadar pentingnya mengingat Allah dan situasi apapun, dan dapat menghindari hal yang tidak disukai Allah.”¹⁵

¹⁴ Naila, siswa MTs Nasyaitus Syubban , *wawancara langsung* (13 januari 2023)

¹⁵ Ach rifki, siswa MTs Nasyiatu Syubban, *wawancara langsung* (13 januari 2023)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan safari dakwah ini memberi manfaat untuk memperdalam pengetahuan siswa mengenai agama yang berupa aqidah dan akhlak, dari safari dakwah diantaranya bisa menjadikan diri lebih baik, lebih rajin beribadah, dan juga dapat membedakan mana yang baik dan buruk bagi dirinya serta mendapatkan ketenangan hati.

Dari hasil observasi dilapangan dapat diketahui bahwasanya manfaat safari dakwah itu mampu dirasakan oleh para siswa, karena dengan adanya penerapan safari dakwah ini akan menjadikan siswa tau bagaimana caranya siswa berperilaku dan bertutur kata yang baik yang bisa disebut dengan akhlak, bukan cuman akhlak, tetapi juga siswa mendapatkan pelajaran-pelajaran tentang kegamaan yang bisa menjadi patokan hidup mereka.¹⁶

Ada pula siswa yang masih malas untuk mengikuti kegiatan sfari dakwah dan hal itu sudah ditangani oleh Pembina osis untuk diberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengikuti kegiatan safari dakwah.

nur laili siswa kelas VII MTs menjelaskan awalnya saya merasa terbebani dengan adanya kegiatan safari dakwah, akan tetapi ketika saya berada di kegiatan tersebut dan mendengar tausiyah dari guru, saya jadi termotivasi, saya belajar intropeksi dalam diri saya, dan saya belajar banyak agama dalam kegiatan safari dakwah ini, saya merasa menjadi lebih baik dan semakin dekat dengan Allah SWT.

¹⁶ Observasi, MTs Nasyatus Syubban jum'at 14 januari 2023, pukul 09.30

Dalam hal ini saya menjadi lebih rajin dalam mengikuti kegiatan safari dakwah.¹⁷

Setelah peneliti melakukan observasi dilapangan dapat diketahui dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa safari dakwah MTs Nasyiatus Syubban mendapatkan respon baik dari seluruh siswa, safari dakwah mampu berperan untuk meningkatkan intensitas keagamaan siswa karena dengan adanya tausiyah yang diberikan guru, siswa merasa dirinya menjadi lebih baik, dapat mendekatkan diri kepada tuhan nya dan lebih rajin dalam hal melaksanakan ibadah, maka dari itu dengan siswa melaksanakan safari dakwah dengan istiqomah sudah memperoleh intensitas keagamaan yang baik dan mampu menemukan ketenangan dalam dirinya.¹⁸

safari dakwah di sekolah ini sudah menjadi bagian program wajib kepada seluruh siswa, dengan adanya safari dakwah saya bisa memanfaatkan waktu luang saya untuk lebih mendekatkan diri kepada allah, serta memberikan kesadaran yang tinggi kepada saya, dengan begitu akan menjadikan saya pribadi yang lebih baik.¹⁹

Dalam pelaksanaan safari dakwah di MTs Nasyiatus Syubban mampu mengajarkan kepada seluruh siswa agar lebih baik. Juga keutamaan yang sudah mampu dirasakan oleh siswa ketika mengikuti kegiatan safari dakwah.

¹⁷ Nur Laili, siswa MTs Nasyaitus Syubban , *wawancara langsung* (13 jnauari 2023)

¹⁸ Observasi, MTs Nasyatus Syubban jum'at 14 januari 2023, pukul 10.00

¹⁹ Herly , Ketua Osis MTs Nasyaitus Syubban, *wawancara langsung* (13 januari 2023)

Maka dalam hal ini, kita dapat mengetahui bahwa siswa di MTs Nasyiatul Syubban dalam penerapannya khususnya dalam meningkatkan intensitas keagamaan siswa terjadi dengan saling berkesinambungan dalam mewujudkan siswa yang nilai aqidah dan akhlak yang baik.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan, dapat diperoleh beberapa temuan-temuan penelitian yang bisa dilaporkan sebagai berikut:

- a. Menanamkan nilai-nilai aqidah pada peserta didik.
- b. Membangun akhlakul karimah yang baik kepada siswa
- c. Membangun kesadaran siswa bahwa kegiatan keagamaan akan memotivasi sikap beragama yang baik dan berkelanjutan.
- d. Membangun pribadi siswa yang terbiasa dalam melaksanakan ibadah. Menciptakan generasi dengan tingkat kecerdasan spiritual yang baik, sehingga akan melahirkan generasi yang menjunjung tinggi etika, moral dan nilai-nilai religius.

B. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dari paparan data tersebut, bahwa temuan penelitian tersebut akan dibahas secara lebih detail dengan memaparkan letak keterkaitan atau bahkan ketidaksesuaian dengan kajian teori yang sudah dipaparkan di Bab II sebelumnya. Berikut pembahasannya:

1. Pelaksanaan Safari Dakwah di MTs Nasyiatu Syubban

Program safari dakwah wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa mulai dari guru, siswa dan kepada madrasah sebagaimana tujuan dari kegiatan safari dakwah. Dalam pelaksanaan safari dakwah ada beberapa jenis kegiatan antara lain sebagai berikut:

a. Pembacaan yasin

Surah yasin adalah jantung al-qu'an, bahkan sebagian besar para ahli tafsir menyetir sebuah hadis yang menyatakan “ setiap sesuatu ada jantungnya, dan jantung al-qu'an adalah surah yasin. Jantung adalah pusat kehidupan.

“bapak maktum menjelaskan, surah yasin mencakup penjelasan tentang keberadaan Allah, hari kebangkitan, keimanan kepada Allah dan para nabi, serta bantahan terhadap orang-orang kafir dan musrik, selain itu didalam surah yasin juga diutarakan tentang kebenaran ajaran ilahi, kejadian di surga dan neraka beserta keadaan para penghuninya”.²⁰

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa surah yasin adalah sesuatu yang dapat menjelaskan tentang keberadaan Allah, hari kebangkitan, keimanan manusia terhadap Allah SWT dan para nabi . banyak sekali hal yang dijelaskan pada surah yasin dan perlu kita peajari satu persatu agar mengathau maknanya.

²⁰ Maktum S. Pd, Kepala Sekolah MTs Nasyiatu Syubban, *wawancara langsung* (13 januari 2023)

Adapun keutamaan yang dimiliki surat yasin adalah

1) Dosanya diampuni

Membaca surah yasin akan menjadikan dosa-dosa kita diampuni oleh Allah SWT, Nabi SAW bersabda, “siapa yang membaca surah yasin pada suatu malam, karena Allah maka Allah akan mengampuni dosa-dosa yang lalu”. (HR. Ibnu Sunni dan Ibnu Hibban).²¹

2) Mendapat kemudahan

Membaca surah yasin dapat menjadi kemudahan untuk kita dalam meraih hajat-hajat. Abdulkllah bin Abbas yang mengatakan “siapa yang membaca surah yasin pada waktu pagi maka Allah Swt, memberinya kemudahan pada hari itu hingga sore harinya, siapa yang membacanya di awal malam, maka Allah memberikan kemudahan sepanjang malam itu sampai pagi hari”(HR. Darimi).²²

b. Tahlil bersama

Dalam pelaksanaan safari dakwah yang didaalanya juga berisi tahlil bersama, tahlil ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi diri sendiri dan saudara yang telah meninggal dunia. Ditengah hiruk pikuk dunia, manusia yang selalu bergelut dengan materi tentu memerlukan dzikir

²¹ Sudirman tebba, *sehat lahir batin handbook bagi pendamba kesehatan holistic* (jakrta: pt serambi ilmu semmste, 2004), 124-125.

²² Ibid.

(meningat Allah SWT), tahlil adalah sebuah ritual yang bisa dikatakan sebagai mejelis dzikir karena didalamnya dibaca berbagai ayat al-quran, kalimat tahlil, kalimat sholawat nabi dan bacaan yang lain.²³

Dalam dunia pendidikan tahlil adalah salah satu media dakwah yang efektif didalam penyebaran agama islam, oleh karena itu tahlil ini wajib dilakukan dalam kegiatan safari dakwah, kegiatan tahlil dibiasakan agar siswa memiliki keterampilan menghafal kalimat-kalimat toyibah dan melatih siswa agar mampu memimpin didepan.

c. Safari dakwah

Tujuan kegiatan safari dakwah yang diadakan di MTs Nasyiatu Syubban yang diungkapkan oleh bapak maktum “ diantaranya yaitu sebagai ajang untuk belajar berdakwah atau syiar, melantunkan sholawat dan menumbuhkan rasa cinta kita terhadap Rosulullah, serta meningkatkan nilai ibadah kita dengan cara mendekatkan diri kepada Allah Swt”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan pelaksanaan kegiatan safari dakwah ini sangat berpengaruh positif terhadap siswa selain meningkatkan kecintaan kita terhadap nabi juga mampu meningkatkan nilai ibadah siswa.

²³ Sudirman tebba, *sehat lahir batin handbook bagi pendamba kesahatan holistic* (jakrta: pt serambi ilmu semmste, 2004), 124-125.

d. Doa

Doa dalam istilah al-Qur'an memiliki ragam makna yang cukup kompleks, seperti doa dalam al-Qur'an ialah menunjukkan kehinaan dan kerendahan diri serta menyatakan keperluan dan ketundukkan kepada Allah. Pengertian ini tidak bertentangan dengan pengertian terdahulu tentang doa, tetapi saling melengkapi, yakni bahwa memohon kebaikan di dunia dan keselamatan akhirat itu menunjukkan kerendahan diri, keperluan, dan ketundukkan kepada Allah. Berdasarkan pengertian doa itu, maka berdoa hanya kepada Allah dan tidak boleh kepada selain-Nya. Seperti terlihat doa merupakan manifestasi kerendahan diri, keperluan dan ketundukan kepada Allah.²⁴

Banyak terdapat keutamaan yang sangat dahsyat. Berikut ini beberapa keutamaan yang bisa kita peroleh dari memanjatkan doa. Disini ada beberapa keutamaan doa:

- a) Keutamaan doa di sisi Allah melebihi dari segala keutamaan.
- b) Doa adalah senjata bagi orang-orang mukmin: doa adalah ibadah, kedudukan doa dalam ibadah. Berdoa berarti menghadapkan hati kepada Allah dengan penuh keyakinan dan keikhlasan.

²⁴ Sudirman tebba, *sehat lahir batin handbook bagi pendamba kesahatan holistic* (jakrta: pt serambi ilmu semmste, 2004), 124-125.

- c) Doa adalah dzikir kepada Allah Swt. Merupakan obat bagi jiwa, menghilangkan kesusahan, dan menjauhkan manusia dari dosa. Dengan doa manusia akan mendapat pengampunan Allah sehingga jiwanya lebih tenang. Allah memberikan pujian dengan begitu gombal bagi hamba-hamba yang selalu berdoa dan berdzikir kepada-Nya.
- d) Berdoa berarti mengingat Allah, sehingga orang yang tak pernah lupa berdoa adalah orang yang selalu ingat akan Allah. Sedangkan Allah pun ingat pula pada hamba yang berdoa.²⁵

Ibadah adalah jalan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta segala yang dilakukan manusia dalam mengabdikan diri kepada Allah SWT, tanpa ibadah, maka manusia tidak dapat dikatakan sebagai manusia secara utuh, diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya ketaatan kepada tuhan. Penegakan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan seperti dalam kegiatan safari dakwah merupakan manifestasi dari ketaatan kepada Allah.

Untuk membentuk pribadi siswa yang nilai keagamaan baik, penanaman nilai-nilai tersebut sangatlah urgen, bahkan tidak

²⁵ Abidin Ja'far, *peranan sholat tahajjud dan doa dalam kesehatan mental* (Yogyakarta: robait usman, 2012), 102-105.

hanya siswa, guru dan karyawan juga perlu penanaman nilai-nilai keagamaan yang baik.

2. Implikasi Safari Dakwah untuk Meningkatkan Intensitas Keagamaan Siswa di MTs Nasyiatu Syubban

Setelah melihat penyajian data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yaitu mengenai implikasi safari dakwah untuk meningkatkan intensitas keagamaan siswa maka sub bab ini akan menjelaskan apa saja implikasi safari untuk meningkatkan intensitas keagamaan siswa diantaranya:

a. Akidah

Guru merupakan pendidik yang berperan serta dalam menanamkan nilai-nilai aqidah atau keimanan di sekolah, guru memiliki beban moral menanamkan nilai-nilai aqidah atau keimanan dalam setiap kegiatan maupun pembelajaran. Semua guru memiliki tugas dan tanggung jawab agar terbentuk nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.

Dalam menanamkan aqidah kepada peserta didik selain di sekolah tentunya guru harus memiliki kegiatan yang bisa menanamkan aqidah kepada peserta didik. Safari dakwah merupakan upaya guru dalam menanamkan nilai aqidah kepada siswa.

Aqidah yang benar akan membuat jiwa tenang, dan menyelamatkan manusia dari kesesatan dan kemusyrikan,

selain itu aqidah juga berpengaruh dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik, jika aqidah tertanam kuat, ia akan menjadi sebuah kekuatan batin yang tangguh, sehingga melahirkan sikap positif, penanaman akidah yang baik pada peserta didik akan membawa kepada pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Tujuan dari pendidikan aqidah kepada peserta didik adalah untuk:

- a) Memperkokoh keyakinan peserta didik bahwa Allah satu-satunya tuhan pencipta alam, sehingga ia terhidar dari perbuatan syirik
- b) Agar peserta didik mengetahui hakikat keberadaannya sebagai manusia makhluk Allah.
- c) Mencetak tingkah laku anak menjadi tingkah laku yang islami yang berakhlak mulia.

b. Akhlak

Pada pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan budi pekerti atau kesusilaan atau sopan santun dalam bahasa Indonesia, dan tidak berbeda pula dengan arti kata moral. Akhlak siswa terhadap guru adalah perilaku baik yang muncul dari seorang siswa sebagai peserta didik terhadap guru sebagai pendidik tanpa

memerlukan pemikiran maupun pertimbangan untuk melakukan perilaku baik tersebut.

Akhlak adalah keadaan jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan yang diterapkan dalam perilaku dan sikap sehari-hari. Berarti akhlak adalah cermin keadaan jiwa seseorang. Apabila akhlaknya baik, maka jiwanya juga baik dan sebaliknya bila akhlaknya buruk maka jiwanya juga buruk.²⁶

Berdasarkan wawancara bersama ibu Dra. Faridatul Jannah selaku kesiswaan di MTs Nasyiatus Syubban “ penanaman nilai keagamaan pada peserta didik melalui kegiatan safari dakwah, menunjukkan bahwa guru MTs Nasyiatus Syubban berupaya menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik. Hal ini bisa terlihat ketika guru memberikan arahan langsung tentang pentingnya menjaga sopan santun ketika kegiatan safari dakwah berlangsung. Nilai kegiatan safari dakwah adalah salah satu dalam penanaman nilai religious yang diberikan pada peserta didik, dalam pelaksanaan kegiatan ini, seluruh guru atau warga sekolah juga memberikan contoh secara langsung kepada peserta didik dengan menjaga sikap ketika

²⁶ Irsyaduna, Jurnal Studi Keislaman, Vol. 2, No 1, April 2022, 78.

kegiatan safari dakwah, para guru berusaha untuk menanamkan nilai-nilai akhlak melalui kegiatan safari dakwah”. Hal ini didukung oleh hasil petikan wawancara dengan Pembina kegiatan safari dakwah Bapak Halim “ saya melihat ada perubahan yang lumayan ketika anak-anak mengikuti kegiatan pagi berdoa bersama didalam kelas dan siswa yang mengikuti kegiatan safari dakwah, salah satunya anak-anak lebih bersikap disiplin masuk kelas untuk membaca doa bersama, bahkan sebelum waktunya masuk kelas beberapa diantara mereka ada yang shalat duha terlebih dahulu di musholla sekolah. Karena perubahan itu tidak bisa diukur, namun bisa dilihat dari keseharian siswa dalam berperilaku, terutama yang berkaitan dengan urusan ibadah”.

Penanaman nilai akhlak dalam kegiatan safari dakwah ini menumbuhkan rasa hormat terhadap guru, orang tua dan masyarakat, nampak terlihat seperti bertegur sapa ketika bertemu guru, patuh terhadap apa yang disampaikan, dan menjaga tutur kata yang baik ketika berbicara dengan orang tua dan guru, menjaga hubungan baik antar manusia merupakan hal yang penting karena manusia tidaklah mampu hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Manusia adalah makhluk social yang saling

membutuhkan anantara sesame, sebab itu sangat penting untuk menampilkan akhlak yang baik terhadap sesame manusia.